Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)
Volume 5 Nomor 4 Juli 2021 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8085

IMPROVING STUDENTS' LEARNING OUTCOMES THROUGH OPEN-ENDED PROBLEM MODEL AT GRADE IV SD RK BINTANG TIMUR RANTAUPRAPAT

Tessya A Manihuruk [1], Patri Janson Silaban[2], Asnita Hasibuan[3]

[1,2] Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia
[1]tesya997@gmail.com, [2]patri.jason.silaban@gmail.com, [3]asnitahasibuan@gmail.com

ABSTRACT

The results of the study indicated an increase on students' learning outcomes. The average score at the pretest was 65,76 and the level of the classical completeness was 23%. After implementing Open Ended Problem model in cycle I, the average score of the students' learning outcomes increased to 69,89 with the level of classical completeness of 33%. Moreover, after the implementation and the posttest conducted in cycle II, it was revealed that 24 students completed their learning outcomes and 6 students did not complete thei learning outcome and the average score of the posttest in cycle II increased to 80,86 with the classical completeness of 80%. This study concluded that Open Ended Problem model improved students' learning outcomes at grade IV SD RK Bintang Timur Rantauprapat in the Academic Year 2019/2020. Based on the results of the study, the teacher was suggested to implement Open Ended Problem model since it was proven to improve the students' learning outcomes.

Keywords: learning outcomes, open ended problem model

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *OPEN ENDED PROBLEM* DI KELAS IV SD RK BINTANG TIMUR RANTAUPRAPAT

ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada pretest diperoleh bahwa nilai rata-rata 65.76 dan tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 23%. Pada siklus I mengalami peningkatan setelah menggunakan model *Open Ended Problem* dengan nilai rata-rata 69.86 dan tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 33%. Dan setelah tindakan yang dilakukan dan diberikan postest siklus II maka diperoleh sebanyak 24 siswa yang tuntas hasil belajarnya dan 6 orang siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata postest siklus II meningkat menjadi 80.86 dan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 80%. Dari hasil yang diperoleh dan disimpulkan bahwa model *Open Ended Problem* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD RK Bintang Timur Rantauprapat Tahun Pembelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian, maka guru disarankan untuk menggunakan model *Open Ended Problem* karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: ***hasil belajar, model open ended problem***

Submitted	Accepted	Published
04 Agustus 2020	04 Juli 2021	28 Juli 2021

Citation	:	A Manihuruk, T., Silaban, P.J., & Hasibuan, A. (2021). Improving Students' Learning Outcomes through Open-Ended Problem Model at Grade IV SD RK Bintang Timur Rantauprapat. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), 5*(4), 954-962. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8085.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan merupakan kebutuhan utama sebagai bekal manusia di kehidupan nantinya, maka dari itu sudah selayaknya mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas oleh pemerintah, masyarakat, keluarga dan seluruh pelaku pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu hal yang terpenting dalam segi pembangunan bangsa Indonesia untuk menciptakan manusia yang berilmu dan berbudaya untuk menghadapi tantangan di masa depan yang begitu besar.

Secara umum pendidikan saat ini mengalami kendala dalam hal belajar dan pembelajarannya. Pembelajaran dikelas yang dilakukan guru masih cara lama dengan beberapa metode dan model pembelajaran tertentu seperti ceramah yang bersifat menoton sehingga membuat siswa bosan dan malas untuk mengikuti pelajaran. Model pembelajaran yang inovatif dapat dijadikan untuk mengatasi hal tersebut, artinya para guru

Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)
Volume 5 Nomor 3 April 2021 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8085

boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Pembelajaran melatih dan menumbuhkan ide yang masih baru, kreativitas, kognitif tinggi, kritis, komunikasi-interaksi, *sharing*, keterbukaan, dan sosialisasi.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia sekarang ini, sudah banyak usaha yang diterapkan pemerintah, di antaranya yaitu melakukan perubahan Kurikulum di mana kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013. Sebagian sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013, tetapi masih banyak juga sekolah yang belum menerapkan kurikulum tersebut. Pada kurikulum 2013 tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus. Adapun mata pelajaran yang dipadukan yaitu mata pelajaran agama (akhlak mulia / budi pekerti), mata pelajaran tematik (Pkn. Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan SBDP).

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa dan memiliki perubahan perilaku dan kemampuan setelah belajar. Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang dapat mempengaruhi dalam penentuan hasil belajar, faktor itu terdiri dari fakor internal dan eksternal, yang mana salah satu faktor internal adalah kualitas pembelajaran. Secara teoritik kualitas pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Sehingga kualitas pembelajaran memiliki hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar. Artinya tinggi kualitas pembelajarannya semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Kenyataaanya, masih banyak guru yang melakukan pendekatan kovensional sehingga pembelajaran hanya berlangsung satu arah saja. Pada umumnya, siswa tersebut mendengarkan dan mencatat, sehingga ditemui kurangnya keterlibatan siswa saat proses pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, peserta didik tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan proses berpikirnya, sehingga siswa sering merasa bosan dan tidak menyerap materi yang diberikan oleh gurunya.

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan peneliti dengan Bapak Hermanto Sijabat selaku wali kelas IV SD RK Bintang Timur Rantauprapat, data hasil belajar siswa pada pembelajaran tema *kayanya negeriku* yang diperoleh pada semester genap dari 30 jumlah siswa pada saat ulangan formatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang tidak tuntas 23 siswa atau 76.7% dan yang tuntas 7 siswa atau 23.3% yang mencapai KKM, pada IPA yang tidak tuntas 24 siswa atau 80% dan yang tuntas 6 siswa atau 20% yang mencapai KKM, pada IPS yang tidak tuntas 19 siswa atau 63.4% dan yang tuntas 11 siswa atau 36.6% yang mencapai KKM. Yang di terapkan sekolah KKM yaitu 75 pada mata pelajaran tematik. Ini artinya ketuntasan hasil belajar pada mata pelajaran tematik sangat rendah. Menurut guru kelas IV masalah ketidaktuntasan hasil belajar siswa ini terjadi setiap semester.

Tabel 1. Hasil Nilai Mata Pelajaran Tema Kayanya Negeriku Kelas IV SD RK Bintang Timur Rantauprapat Kabupaten Labura Tahun Pelajaran 2018-2019

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Siswa	Frekuensi	Persen	Keterangan
1	IPA	33	75	< 75	28 Siswa	84.8 %	Tidak tuntas
				> 75	5 Siswa	15.2%	Tuntas
2	B.INDO	33	75	< 75	24 Siswa	72.7 %	Tidak tuntas
				> 75	7 Siswa	21.3%	Tuntas
3	IPS	33	75	< 75	27 Siswa	81.8%	Tidak Tuntas
				> 75	6 Siswa	18.2%	Tuntas

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti memilih tema Kayanya Negeriku dengan subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia yang hendak diteliti. Peneliti memilih tema tersebut karena masih banyak siswa kelas IV SD RK Bintang Timur Rantauprapat

Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)
Volume 5 Nomor 3 April 2021 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8085

tidak serius atau bermain-main pada saat proses pembelajaran, penyebabnya adalah Guru pada umumnya kurang variatif bagi pemahaman siswa misalnya guru hanya menggunakan model yang biasa seperti ceramah dan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Maka dari itu siswa sulit untuk berinteraksi dan mengembangkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran dan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran disebabkan karna guru mengajar hanya menggunakan model ceramah sehingga membuat siswa malas untuk mengikuti pembelajaran.

Oleh karena itu, pendidikan yang dijalankan harus menggunakan strategi atau model pembelajaran yang efektif. Dengan menggunakan media pembelajaran maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal. Strategi pembelajaran dapat berupa model ataupun media yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung di antaranya adalah menerapkan pembelajaran yang inovatif, salah satu model pembelajaran yang inovatif adalah model pembelajaran *Open Ended Problem*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan campuran. Pendekatan campuran itu merupakan gabungan dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian campuran ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah SD Swasta Bintang Timur Rantauprapat pada siswa kelas IV Semester genap Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang beralamat di Jalan Cut Meautia Ujung No.48 Rantauprapat. Dikarenakan masa pandemi Covid-19 maka pembelajaran di lakukan dirumah guru. Adapun alasan penulis memilih lokasi di tempat ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa di SD Swasta RK Bintang Timur Rantauprapat.
2. Pihak sekolah bersedia memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian serta bersedia jika sekolahnya dijadikan tempat penelitian.
3. Pada masa pendemi Covid-19 tempat penelitian masih kedalam zona hijau namun sekolah ditutup sehingga pihak sekolah dan murid melakukan pembelajaran di rumah guru sementara waktu.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta RK Bintang Timur Rantauprapat pada siswa kelas IV semester genap Tahun Pembelajaran 2019/2020. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2020.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Swasta RK Bintang Timur Rantauprapat yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Usia di kelas ini berkisar 9-10 tahun dengan tingkat kecerdasan yang berbeda. Obyek penelitian ini adalah tindakan sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Open Ended Problem*.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dan kuantitatif.

Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang objek penelitian. Data kualitatif penelitian ini adalah lembar pengamatan sebagai penilaian kegiatan belajar mengajar.

Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah hasil penelitian yang mendasarkan pada perhitungan matematis, sehingga dapat memberi gambaran atas fenomena hasil penelitian. Data kualitatif yang dikumpulkan pada penelitian tindakan kelas ini diperoleh melalui hasil ujian semester dan evaluasi pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)
Volume 5 Nomor 3 April 2021 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8085

Sumber Data

a. Sumber data diperoleh dari narasumber, yaitu wali kelas IV-B bapak Hermanto Sijabat S.Pd dan siswa kelas IV SD Swasta RK Bintang Timur Rantauprapat
b. Dokumen daftar nilai formatif Tema Kayanya Negeriku Sub Tema 2 Pembelajaran 1 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan IPS di SD Swasta RK Bintang Timur Rantauprapat.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah desain yang dikemukakan oleh Arikunto dkk (2010:16) yang menggambarkan bahwa penelitian dilaksanakan melalui tahap sebagai berikut:

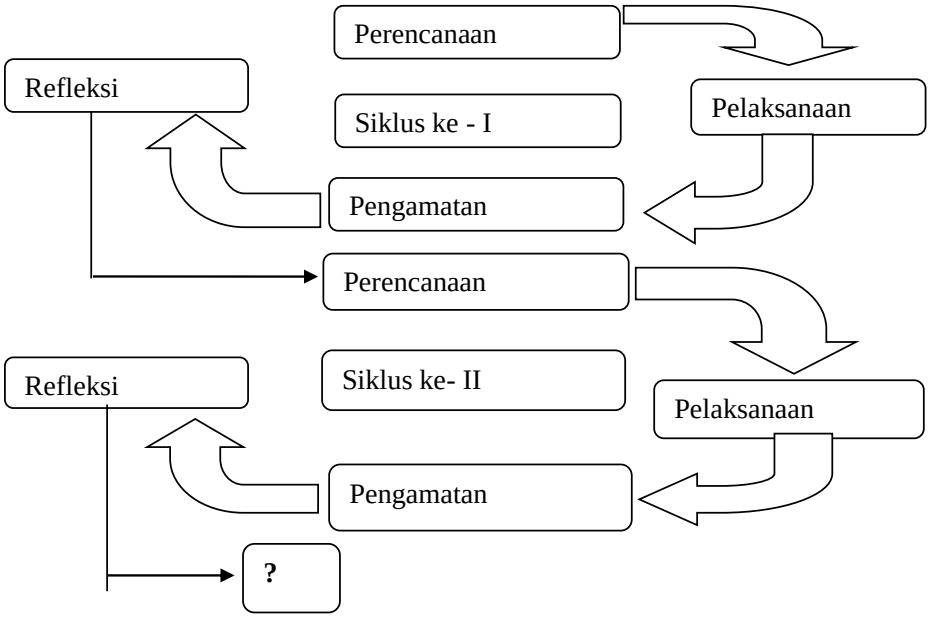

Gambar 1 : Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui keseuaian tindakan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dan mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan kelas dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki. Adapun aspek yang diamati dalam kegiatan mengajar guru selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tes

Tes adalah alat untuk memperoleh sejauh mana kemampuan siswa dan melihat tingkat keberhasilan dari suatu materi ajar yang disampaikan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah dikerjakan. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan berganda. Dalam tes pilihan berganda, siswa diminta untuk memberikan jawaban yang benar dari pertanyaan yang disusun dalam lembar evaluasi.

Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)
Volume 5 Nomor 3 April 2021 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8085

Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono, (2017:363) validitas merupakan derajad ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Untuk membuktikan data layak atau tidak maka soal di uji melihat dari :

Valid = $r\ hitung > r\ tabel$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{NY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Jihad dan Haris, 2012 : 180)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta tes

X = Nilai hasil uji coba

Y = Nilai rata-rata harian

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan kekonsistenan suatu soal tes. Untuk mengukur tingkat keajegan soal ini digunakan perbandingan Alpha Cronbach's rumus yang digunakan dinyatakan dengan :

$r_{hitung} > r_{tabel}$

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[1 - \frac{s_i^2}{s_t^2}\right]$$

Jihad & Haris,(2012 : 180)

r_{11} = Relibialitas tes secara keseluruhan

n = Banyaknya butir soal

S_i^2 = Jumlah varians skor tiap item

S_t^2 = Varians skor total

Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah berupa tes hasil belajar siswa yang digunakan setelah penelitian dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan untuk mengumpulkan data.

Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis data digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka analisis data yang dilakukan adalah:

Aktivitas Guru

Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru adalah sebagai berikut:

$$HP = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100\%$$ (Tampubolon, 2014:35)

Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa harus dengan menggunakan rumus, menurut Jihad (2012:130-131) menyatakan bahwa, "Untuk menghitung perubahan aktivitas belajar siswa, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{Skor\ Yang\ Diperoleh}{Skor\ Maksimum}\ x\ 100$$

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan Individual

Kriteria ketuntasan individual jika seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika proporsi jawaban benar siswa mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75 atau memperoleh nilai 75. Rumus untuk menghitung ketuntasan individu adalah sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$ (Trianto, 2016:241)

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T^t = Jumlah skor total

Ketuntasan Klasikal

Kriteria ketuntasan klasikal adalah jika suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika didalam kelas tersebut terdapat 75% siswa yang sudah tuntas belajarnya atau 75% dari jumlah siswa dalam kelas mendapat nilai 75 dikatakan tuntas belajarnya. Rumusan untuk menghitung ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)
Volume 5 Nomor 3 April 2021 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8085

$$P = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas}{\sum siswa} \times 100\%$$ (Aqib,dkk, 2016:41)

Keterangan:
P : Presentase ketuntasan
$\sum$ Siswa yang tuntas belajar : Jumlah semua siswa yang tuntas belajar
$\sum$ Siswa : Jumlah semua siswa

Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Analisis data digunsakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang digunakan dalam penelitian. Untuk mencari rumus rata-rata nilai dalam kelas adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$,... (Aqib, dkk,2016:40)

Keterangan:

$\bar{X}$: Nilai rata-rata
$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa
$\sum N$: Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Open Ended Problem* pada Tema Kayanya Negeriku Subtema 2 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Klasikal

No	Nilai Tes			Keterangan
	Prates	Siklus I	Siklus II	
1	23 %	33 %	80 %	Meningkat

Hasil Rata-rata Siswa

Untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, maka dicari juga nilai rata-rata di dalam kelas pada siklus I dan siklus II pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa

No	Nilai Tes			Keterangan
	Prates	Siklus I	Siklus II	
1	65.76	69.86	80.86	Meningkat

Hasil Pengamatan

Berdasarkan data hasil pengamatan yang dilakukan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II. Berikut penjabaran pengamatannya.

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil pengamatan guru kelas IV (observer) pada siklus II dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan penelitian selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan mode *Open Ended Problem* pada Tema Kayanya Negeriku Pembelajaran 2 di kelas IV SD Swasta RK Bintang Timur Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2019/2020 termasuk kedalam kriteria sangat berkualitas.

Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)
Volume 5 Nomor 3 April 2021 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8085

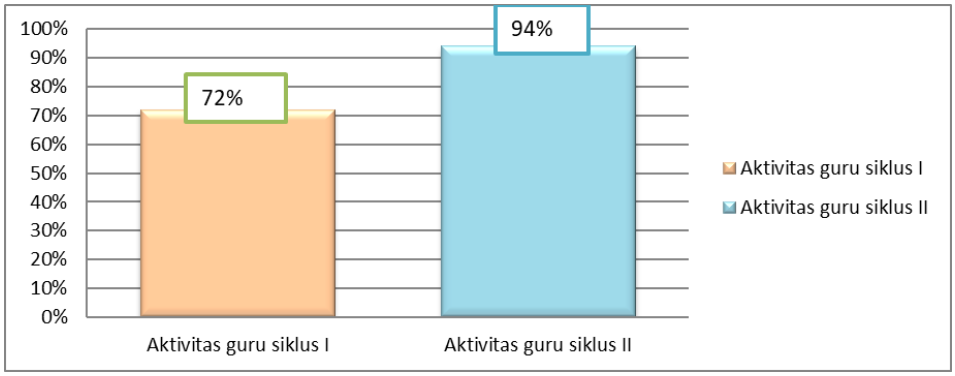

Gambar 2. Perbandingan Hasil Observasi

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended Problem* belum maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan.

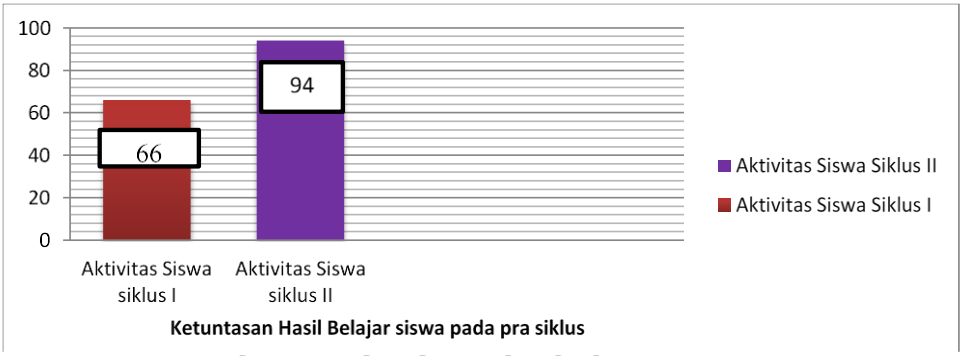

Gambar 3. Perbandingan hasil Observasi Siswa

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kelas IV SD RK Bintang Timur Rantauprapat tahun pelajaran 2019/2020 dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang dipereoleh siswa secara individu yaitu pada prasiklus dengan nilai rata-rata 65.76 pada siklus I meningkat dengan nilai rata-rata 69.86, selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata diperoleh sebesar 80,86. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I sampai Siklus II mengalami peningkatan.
2. Hasil belajar yang dipereoleh siswa pada prasiklus ketuntasan klasikal 23%, pada siklus I meningkat dengan nilai ketuntasan klasikal 33%, selanjutnya pada siklus II nilai ketuntasan klasikal mencapai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I sampai Siklus II mengalami peningkatan.
3. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh sebanyak 72% kategori berkualitas dan pada siklus II meningkat menjadi 94% kategori sangat berkulitas.
4. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh sebanyak 66% kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 94% kategori sangat baik.
5. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema kayanya negeriku subtema 2 di kelas IV

Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)
Volume 5 Nomor 3 April 2021 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8085

SD RK Bintang Timur Rantauprapat tahun pembelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka dapat dikemukakan saran yang dapat membangun kesuksesan pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut :

a. Guru hendaknya dapat membiasakan menggunakan model pembelajaran *Open Ended Problem* karena model ini dapat membuat siswa aktif belajar dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan keberanian siswa.
b. Pembelajaran harus dilakukan dengan model pembelajaran yang bervariasi agar tercipta proses belajar mengajar yang menyenangkan.
c. Sekolah hendaknya berperan memberikan dorongan dan memperkenalkan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran salah satu yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Open Ended Problem.*
d. Perlu diteliti lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran *Open Ended Problem* di sekolah. Hal ini bisa membantu pihak sekolah untuk meningkatkan perkembangan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

A, B. B. (2015). Penerapan Model Open Ended Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Repaking-Wonosengo-Boyolali. . *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 5 No 1.

Ade Ichtiar Saputra, A. E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Problem Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMAN 3 Kota Bima Tahun 2018/2019. *Jurnal Pendidikan* , Vol 1 No.1.

Agustina. (2018). *Perkembangan Peserta Didik.* Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Aqib. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas* . Bandung: Yrama Widya.

Ari, S. (2016). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2016 Daerah Tempat Tinggalku* . Balitbang: Kemdikbud.

Arikunto. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Chontimah, C. M. (2018). *Paradigma Baru System Pembelajaran.* Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Djamarah, S. (2019.). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman, M. (2015). *Model- model pembelajaran inovatif.* Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengaja* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Huda, M. (2017). *Model-model Pelajaran dan Pengajaran* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Istarani. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif.* Media Persada: Medan.

Istarani, P. (2015). *Ensiklopedia Pendidikan.* Medan: Media Persada.

Jihad, A. H. (2012). *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Multi Pressindo.

Kurniawan, D. (2014). *Pelajaran Terpadu Tematik* . Bandung: Alfabeta.

Majid, A. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA PODA.

Nasution, H. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Dengan Menggunakan Pendekatan Open Ended Pada Siswa di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan dan jurnal Uinsu*, Vol V No 2.

Ngalimun. (2017). *Strategi dan Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Nofiza Z, A. S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Open Ended Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Am Ulumul Qur'an Banda Aceh Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol 2 No 1.

Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Shoimin, A. (2018). *Enam Puluh Delapan Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Sianturi, F. (2016). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 101775 Sampali T.A 2015/2016. *Skripsi*, 23-24.

Sinaga, R. (2015). Pengaruh Kompetensi Mengajar Guru dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Siswa SD Kelas VI. *Jurnal Unimed*, Vol 4 No 1.

Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2017). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* . Jakarta: Prenada Media Group.

Syah. (2017). *Psikologi Pendidika.* Bandung: PT. Rosda.

Tampubolon, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: Erlangga.

Trianto. (2016). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* . Jakarta: Prenada Media.

Ziyadatush Sholikah, T. W. (2018). Efektifitas Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Siswa. *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika*, Vol 4 No. 1.